

## ABSTRAK

### **Ardiansyah : Dakhil al Naqli dalam Tafsir Fathul Qadir Karya Ash Shaukani : Kajian Surah Al Hijr**

Tafsir merupakan cara manusia untuk memahami al-Qur'an menggunakan perangkat, metode atau pendekatan untuk memperjelas suatu makna yang terkandung di dalam al-Qur'an. Berdasarkan sumbernya, tafsir terbagi menjadi dua yaitu tafsir bi al-ma'tsur dan tafsir bi al-ra'yi. Jika dalam sebuah penafsiran ada syarat-syarat yang tidak terpenuhi atau bahkan terdapat kontradiksi yang menyebabkan sebuah penafsiran menjadi cacat sehingga penafsiran tersebut tidak dapat diterima. Adanya dakhil tidak dapat dipisahkan dari bentuk penafsiran secara garis besar. Penafsiran ayat Alquran terbagi dalam dua bentuk, yaitu *tafsir bi al ma'thur* dan *tafsir bi al-ra'yi*. Kitab *Tafsir* yang metode penafsirannya menggabungkan antara *riwayat dan dirayat* ialah kitab *Fathul Qadir* karya Ash-Shaukani. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang *Dakhil al Naqli* pada Kitab *Tafsir Fathul Qadir* karya Ash-Shaukani kajian surah Al-Hijr. Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah observasi kualitatif, adapun metode penelitiannya ialah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan data serta menyajikan uraian dengan menganalisis kepada objek. Hasil dari penelitian ini bahwa dalam al-Qur'an surah al Hijr terindikasi ada 9 *dakhil* yang diman semuanya adalah jenis *Dakhil al-Naqli*

Kata Kunci : Dakhil, Tafsir Fathul Qadir, Ash-Shaukani

